TEKNIK PENULISAN BERITA ONLINE (*HARD NEWS*)

Disusun oleh:
TIM II KKN UNIVERSITAS DIPONEGORO 2023

PUSAT PELAYANAN KULIAH KERJA NYATA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023

DAFTAR ISI

COVER i
DAFTAR ISI ii
JENIS-JENIS BERITA..... 1
TAHAPAN MENYUSUN DAN MENULIS BERITA 6
MODEL PENULISAN *HARD NEWS* (MEDIA ONLINE) 8
FINISHING THE ARTICLE..... 11
PENULISAN *HARD NEWS* (MEDIA ONLINE)..... 12

JENIS-JENIS BERITA

1. *Straight news*

Straight news atau berita langsung, yaitu berita yang melaporkan berita secara singkat (cukup terpenuhi 5W + 1H). berita yang disajikan dengan gaya dan bahasa yang jelas, objektif, dan faktual. Berita tipe ini fokus pada penyajian informasi murni tanpa interpretasi, opini, atau analisis yang signifikan dari penulis. Tujuannya adalah memberikan pembaca informasi dasar tentang peristiwa atau topik tertentu.

Karakteristik dari *straight news* meliputi:

A. Fakta dan Objektivitas: *Straight news* berfokus pada fakta-fakta yang dapat diverifikasi. Penulis berusaha untuk tetap objektif dan tidak memasukkan opini pribadi.
B. Bahasa Sederhana: Gaya bahasa yang digunakan dalam *straight news* harus sederhana, jelas, dan mudah dimengerti oleh berbagai kalangan pembaca.
C. Ketepatan Waktu: Berita ini disajikan sesegera mungkin setelah peristiwa terjadi, sehingga pembaca mendapatkan informasi terbaru.
D. Tidak Ada Interpretasi Berlebihan: Berita jenis ini menghindari interpretasi atau spekulasi berlebihan. Tujuannya adalah memberikan informasi dasar tentang peristiwa, bukan analisis mendalam.
E. Struktur Berita yang Klasik: *Straight news* biasanya mengikuti struktur berita klasik, yaitu "*inverted pyramid*", di mana informasi

paling penting dan relevan diberikan di awal berita, diikuti oleh informasi yang semakin mendalam.

F. Sumber yang Dapat Dipercaya: Penulis *straight news* mengutamakan penggunaan sumber informasi yang dapat dipercaya dan diverifikasi.

G. Tidak Ada Opini Penulis: Berbeda dengan jenis berita lain seperti opini atau analisis, straight news tidak mengandung pandangan atau opini dari penulis.

Straight news umumnya digunakan untuk melaporkan peristiwa-peristiwa penting seperti bencana alam, kejahatan besar, peristiwa politik, dan berita keras lainnya. Meskipun tujuannya adalah memberikan fakta-fakta tanpa interpretasi, straight news tetap harus menjunjung tinggi etika jurnalisme, termasuk memastikan keakuratan informasi dan mematuhi prinsip-prinsip jurnalisme yang profesional.

2. *Depth news*

Depth news, yaitu berita yang ditulis dengan dilengkapi dengan fakta-fakta dan data yang lengkap. *Depth news* adalah jenis berita yang memberikan cakupan yang lebih mendalam dan analitis terhadap suatu topik atau peristiwa tertentu. *Depth news* mengeksplorasi latar belakang, konteks, dampak, dan aspek-aspek yang lebih kompleks dari suatu topik.

Karakteristik dari *depth news* meliputi:

A. Analisis Mendalam: *Depth news* mengeksplorasi aspek-aspek yang lebih dalam dari suatu peristiwa atau isu. Ini bisa termasuk

latar belakang sejarah, faktor penyebab, akar masalah, dan implikasi jangka panjang.

B. Perspektif Manusia: *Depth news* sering menyoroti cerita-cerita manusia di balik peristiwa atau isu. Ini membantu membawa dimensi emosional dan personal ke dalam berita.
C. Riset dan Penelitian: Untuk membuat *depth news* yang informatif, penulis sering melakukan riset dan penelitian yang lebih mendalam untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.
D. Cakupan Luas: Berita jenis ini bisa lebih panjang daripada berita keras biasa dan mencakup berbagai aspek terkait dengan topik yang sedang dibahas.
E. Opini dan Analisis: *Depth news* dapat menyertakan pandangan dari ahli, pengamat, atau narasumber lain yang dapat memberikan analisis mendalam tentang topik tertentu.
F. Gaya Naratif: *Depth news* sering menggunakan gaya naratif yang kuat untuk membuat pembaca terlibat secara emosional dan intelektual.
G. Isu-isu Kontroversial: Kadang-kadang, depth news mengangkat isu-isu kontroversial atau kompleks yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam.
H. Pemahaman Lebih Kaya: *Depth news* membantu pembaca mendapatkan pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif tentang suatu topik. Ini membantu membentuk pandangan yang lebih holistik.

Contoh depth news bisa berupa laporan mendalam tentang dampak perubahan iklim pada komunitas tertentu, analisis tentang alasan di balik krisis kesehatan masyarakat, profil mendalam tentang tokoh-

tokoh inspiratif, atau eksplorasi mendalam tentang isu-isu sosial seperti ketidaksetaraan atau masalah lingkungan.

3. *Investigative news*

Investigative news yaitu berita mendalam yang berfokus pada sebuah isu atau kontroversi dengan melakukan penyelidikan secara langsung ke lapangan. *Investigative news* adalah jenis jurnalisme yang melibatkan penyelidikan mendalam terhadap suatu topik, peristiwa, atau isu tertentu dengan tujuan mengungkap fakta-fakta yang mungkin tersembunyi atau terabaikan. *Investigative news* bertujuan untuk membongkar skandal, kecurangan, korupsi, pelanggaran hukum, atau masalah serius lainnya yang mungkin tidak terungkap tanpa adanya upaya penyelidikan khusus.

Karakteristik dari *investigative news* meliputi:

A. Penyelidikan Mendalam: *Investigative news* melibatkan riset yang lebih intensif dan penelitian mendalam yang melibatkan waktu dan upaya yang signifikan.
B. Menggali Informasi Rahasia: Para jurnalis investigasi seringkali harus menggali informasi yang tidak mudah diakses atau mungkin dilindungi oleh pihak-pihak tertentu.
C. Pelibatan Sumber Rahasia: *Investigative news* sering melibatkan penggunaan sumber informasi yang ingin tetap anonim atau terlindungi untuk menghindari retaliasi.
D. Mengungkap Skandal atau Kecurangan: Tujuan utama dari *investigative news* adalah mengungkap skandal atau kecurangan yang mungkin merugikan masyarakat atau melanggar hukum.

E. Berdampak Besar: *Investigative news* memiliki potensi untuk menciptakan dampak besar dalam masyarakat dengan mengungkapkan praktik-praktik yang salah atau mengarah pada perubahan kebijakan.
F. Perlindungan Hukum: Karena sifat investigatifnya yang dapat membongkar kejahatan atau kecurangan, jurnalis investigasi mungkin memerlukan perlindungan hukum tambahan untuk melindungi diri mereka dari kemungkinan ancaman atau tuntutan hukum.
G. Narasi Komprehensif: *Investigative news* sering menghasilkan narasi yang mendalam dan komprehensif, yang memberikan latar belakang, kronologi, dan konteks yang diperlukan untuk pemahaman yang lebih baik.
H. Pemahaman Dalam: *Investigative news* membantu publik memahami sisi gelap atau kurang dikenal dari suatu topik atau peristiwa, sehingga mendorong transparansi dan akuntabilitas.

Contoh *investigative news* termasuk pengungkapan kasus korupsi pemerintah, penyalahgunaan kekuasaan, skandal perusahaan, pelanggaran hak asasi manusia, atau penelitian mendalam tentang dampak lingkungan dari kegiatan industri tertentu.

Investigative news memainkan peran penting dalam menjaga keterbukaan dan akuntabilitas dalam masyarakat serta membantu menjaga kepentingan publik.

"Masih ada jenis berita lain, namun ketiga jenis ini paling banyak ditulis dan perlu dikuasai penulisannya."

TAHAPAN MENYUSUN DAN MENULIS BERITA

1. *Fact Finding*

Menemukan fakta-fakta yang berada di lokasi kejadian atau peristiwa.

2. *Fact Organizing*

Pengorganisasian/pengumpulan fakta oleh reporter (peliputan).

3. *Lead Decision*

Menentukan lead atau teras berita yang akan dibuat.

4. *Start Writing*

Mulai menulis berita dengan mengembangkan 5W + 1H (*what, who, when, where, why, how*)

A. *What:* Peristiwa apa?

Merujuk pada peristiwa apa yang terjadi. What adalah subjek utama berita karena merupakan informasi pertama yang harus diketahui oleh publik. *What* harus muncul di lead atau paragraf pertama suatu berita.

B. *Who*: Siapa yang terlibat?

1) Merujuk pada siapa saja orang yang terlibat dalam peristiwa, terutama pelaku peristiwa.
2) Who bisa berupa individu (orang),
3) kelompok, atau lembaga.
4) *Who* sebaiknya muncul di dalam lead, bahkan faktor *"who"* bisa menjadi faktor utama suatu berita menjadi menarik.

C. *When*: Kapan terjadi?

Merujuk pada waktu terjadinya peristiwa.

1) Hari apa?
2) Jam berapa?
3) Berapa lama peristiwa terjadi?
4) Sejak kapan?

D. *Where*: Di mana terjadi?

Merujuk pada tempat terjadinya peristiwa. Semakin spesifik sebuah tempat, maka semakin bagus berita tersebut.

1) Hari apa?
2) Jam berapa?
3) Berapa lama peristiwa terjadi?
4) Sejak kapan?

E. *Why*: Mengapa terjadi?

Merujuk pada sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa.

1) Mengapa terjadi? (Latar belakang)
2) Apa tujuannya?
3) Apa alasan memilih itu?

F. *How*: Bagaimana bisa terjadi?

Merujuk pada perincian atau proses terjadinya sesuatu.

1) Bagaimana bisa terjadi?
2) Bagaimana prosesnya?
3) Bagaimana awalnya?
4) Bagaimana caranya?
5) Bagaimana itu berdampak pada yang lain?

“Jika fakta-fakta yang dibutuhkan sudah terkumpul melalui liputan/wawancara, langkah selanjutnya adalah MENULIS!”

MODEL PENULISAN *HARD NEWS* (MEDIA ONLINE)

Penulisan sebuah berita menggunakan pola piramida terbalik. Artinya, informasi yang paling penting harus ditulis pada bagian awal. Jadi, klimaks suatu peristiwa harus ditulis pada paragraf awal.

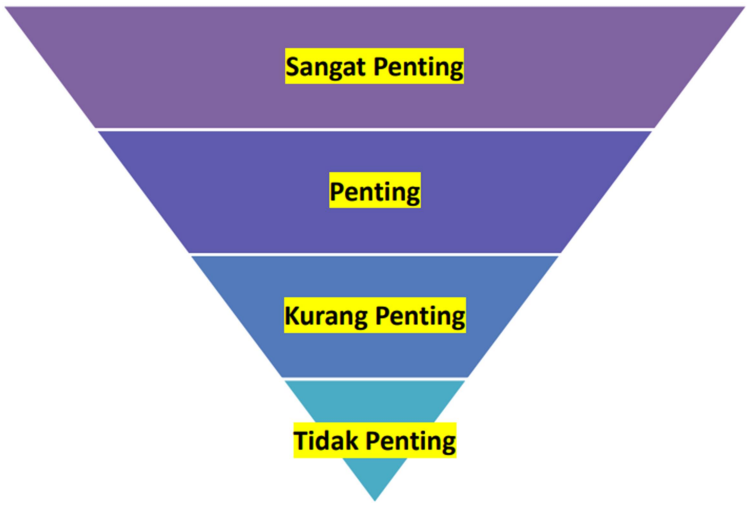

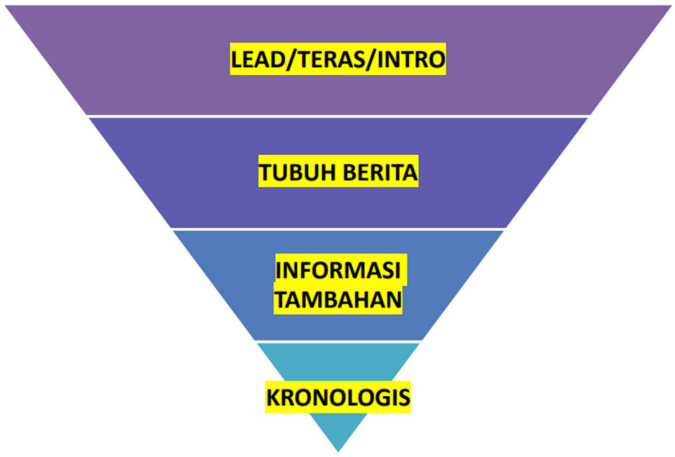

1. Judul

A. Judul harus menarik

B. Menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana (mudah dimengerti)

C. Dapat disisipkan keyword yang sedang trending

D. Judul harus sesuai dengan berita yang disampaikan (tidak click bait/menipu pembaca

2. Lead (Paragraf Awal)

A. Selaras dengan judul

B. Terdiri dari 1-2 kalimat

C. Berisi informasi yang paling menarik atau menjadi fokus utama dalam sebuah artikel

D. Tidak harus selalu mencangkup semua unsur berita 5W+1H (simpan sisanya untuk paragraf penjelas)

3. Paragraf Penjelas

A. Menjelaskan lebih lanjut informasi yang disajikan dalam lead

B. Memaparkan informasi yang lebih lengkap (penjabaran 5W+1H)

C. Dilengkapi dengan kutipan narasumber

4. Kutipan Langsung Narasumber

A. Merupakan kutipan langsung pernyataan narasumber dengan akurasi 100%

B. Kutipan langsung harus berisi setiap kata yang disampaikan narasumber (seperti transkrip wawancara namun dalam penggalan kecil)

C. Kutipan harus selaras atau mendukung/melengkapi informasi yang ditulis dalam paragraf penjelas
D. Namun sebisa mungkin tidak megulang informasi yang sudah disampaikan di paragraf penjelas
E. Penggunaan kutipan penting, karena hal ini membuktikan bahwa reporter telah melakukan wawancara/konfirmasi langsung dengan narasumber

5. Penutup

A. Berita hard news paling umum ditutup dengan background atau informasi kasus secara keseluruhan (agar pembaca mengerti konteksnya)
B. Berita dapat ditutup dengan kutipan narasumber
C. Berita dapat ditutup dengan pertanyaan (untuk kasus tertentu, agar terkesan lebih dramatis)

FINISHING THE ARTICLE

1. Artikel online harus disajikan dengan layout yang menarik dan enak dibaca (biasanya menggunakan spasi yang cukup lebar dan ditulis dalam paragraf yang singkat (2-3 kalimat per paragraf))
2. Dilengkapi dengan foto pendukung sebagai illustrasi berita
3. Ditambahkan link artikel/video terkait lainnya
4. Menambahkan tag/keywords yang sedang trending sehingga artikel lebih mudah ditemukan oleh peselancar internet
5. Cek kesalahan ejaan dan penulisan

PENULISAN *HARD NEWS* (MEDIA ONLINE)

1. Kecepatan adalah hal yang utama
2. *Hard news* ditulis dengan menggunakan sistem segitiga terbalik
3. Penulisan biasanya dipecah menjadi beberapa artikel namun tetap cover both sides (meski disajikan berbeda halaman)
4. Meskipun dipecah, artikel harus disajikan dalam bentuk yang utuh (dilengkapi background agar pembaca mengerti konteks berita)
5. Artikel terdiri dari 300-700 kata. Di mana artikel yang mengutamakan kecepatan (peristiwa) biasanya tidak terlalu panjang hanya 300-500 kata. Sementara artikel yang memerlukan analisis bisa disajikan lebih panjang dalam 500- 700 kata.
6. Reporter dilengkapi dengan lebih dari satu gadget agar dapat *multitasking* di lapangan yakni targetnya membuat artikel dan mengambil gambar serta video (karena untuk berita hard news, kita baru akan tahu angle berita saat tiba di lapangan)